

Electricity *Attack*

Jamaican Sound

Lembayung

and Friends

Irhan

"Heavy Monster"

fia

"D'art"

Gepen

"Give Me Mona"

VS

Ninit
"Albert and The Product"

making it happen

CHIEF EXECUTIVE

WAYO

EDITOR IN CHIEF

HOLGER NDICKENBACKER

RESEARCH AND DEVELOPMENT

ALFAN CAVE

making it look good

CREATIVE DIRECTOR

RYNFRMNT0

CHIEF DOCUMENTARY

NOVAN STROKES

making it deal

MARKETING EXECUTIVE

MBOLL

making it come to you

EXECUTIVE DISTRIBUTION

INDRA SILLS

ELECTRICROOM

Bhaskara III/44

Surabaya

INDONESIA

08563027079 (INDRA SILLS)



EDITORIAL NOTE'S

Alhamdulillah kami ucapkan kepada yang kuasa yang tetap setia mengiringi langkah kami di edisi kedua. Sedikit bercerita, edisi pertama beberapa waktu lalu ternyata mendapat sambutan yang positif dari rekan-rekan di Surabaya. Walaupun memang beberapa dari mereka ada yang mengkritik dan memberikan masukan, mulai dari halaman yang kurang banyak, gaya bahasa yang terlalu sosiologis dan alay, sampai penyebaran pick-up point yang belum merata. Langkah awal memang selalu berat seperti halnya jika berkendara, selalu berat ketika kita masukkan gigi pertama.

Untuk itulah, kami selalu membutuhkan hasrat-hasrat dari kawan-kawan seperjuangan untuk disalurkan melalui kanal-kanal yang kami sediakan. Santai, tanpa harus memperdulikan nilai-nilai, norma-norma dan protokol yang sejatinya hanyalah ilusi.

Okey, Kesempurnaan tidak akan bisa sempurna selain kata itu sendiri. Selamat menikmati edisi kedua kami kali ini. Silahkan anda berpikir sejenak dan menilai. Salam.

HN

COVER STORY

Edisi kemarin saya dapat kritik, "cover didepan kok gak ada artikelnya didalam majalah?" oke kali ini saya mencoba memperbaiki. Hmm, jamaica??apa ya?? *Sek..sek* Setelah melihat-lihat saya menemukan a nice picture dikoleksi foto abang Irhan "gupil", saya tanyakan dan disetujui. Maka jadilah cover didepan, dan ehm, ada artikelnya juga kok. Jadi ya semoga dapat diterima, amin..

COVER CREDIT

TALENT Erhan "Gupil"

BY IENDIOUFBAD photograph ilustrasion

CONCEPT RYNFRMNT0

Did YOU know?

Wanita dapat dikenali dari Cara Berjalannya.

1. Bila berjalan, dari belakang kelihatan seperti tidak memijak tanah. Golongan wanita yang jalannya berginjat, konon wanita ini adalah wanita yang tidak jujur, bila berbohong, dan menyinggung perasaan orang lain. Lebih parah, wanita ini biasanya pembores atau suka membazir uang tanpa berpikir sebelum berbelanja. Padahal, uangnya itu masih banyak kegunaannya. Tapi jangan berkecil hati, karena wanita seperti ini biasanya menjadi pujaan lelaki.

2. Bila berjalan, sering menoleh ke kanan dan kiri. Wanita seperti ini biasanya pandai menyimpan rahasia. Walaupun ramai yang menganggap wanita seperti ini tidak jujur, suka menipu teman sendiri, dan merugikan temannya, namun, banyak lelaki yang berusaha untuk menaklukkan hatinya. Konon wanita seperti ini senang diatur.

3. Bila berjalan suka menunduk melambangkan wanita yang memiliki sifat yang tertutup. Ia hanya akan berbicara dengan orang-orang yang dekat dengannya dan dapat dipercaya untuk menyimpan rahasianya. Wanita seperti ini biasanya sukar untuk ditaklukkan hatinya. Disamping sikapnya yang dingin, wanita seperti ini tidak peduli dengan kehidupan cinta. Namun, jika ada lelaki yang berhasil menawan hatinya, dijamin akan mendapat kebahagiaan. Sebab, wanita jenis ini sangat setia, dan dia tidak akan mengkhianati lelaki yang dicintainya.

4. Bila berjalan menatap lurus ke depan. Wanita seperti ini biasanya memiliki pendirian yang teguh. Jangan sekali-sekali menentang apa yang pernah dikatakannya, jika anda tidak mau mendengar dia bicara panjang lebar. Meski pendiriannya teguh, tapi selalu berselisih pendapat. Jangan heran jika wanita seperti ini hanya mau bicara dengan orang yang berpengetahuan luas.

5. Bila berjalan badan bergerak ke kanan dan kiri.

Wanita yang berjalan dengan gaya yang sedemikian tidak peduli dengan masalah yang berlaku. Apa pun masalah yang ada dihadapannya, dianggap kecil. Padahal masalah itu sebenarnya memerlukan kebijaksanaan dalam menyelesaikannya. Kerana sifatnya yang suka ambil gampang ini, banyak persoalan yang akhirnya tidak dapat diselesaikan dan akibatnya merugikan diri sendiri.

6. Bila berjalan badan tampak tegak Wanita ini tegas menentukan sikapnya sendiri. Dia tidak mau urusan pribadinya dicampuri orang lain. Gaya bicaranya serius, menunjukkan dia memiliki pendirian teguh. Yang menarik dari wanita ini, ia bertanggungjawab terhadap apa yang pernah dilakukannya. Dia menyenangi lelaki yang mandiri tanpa meninggalkan sifat-sifat romantisnya.

7. Bila berjalan seperti Jerapah. Maksudnya, ketika melangkahkan kaki, kelihatan bergerak ke depan dan ke belakang. Wanita jenis ini sangat lemah perasaannya. Dia seorang yang mudah terasa dan mudah ersinggung. Jadi, saat anda bicara dengannya cobalah menjaga perasaannya agar tidak tersinggung, wanita ini mudah mengeluarkan air mata.

8. Bila berjalan sambil cengar-cengir, senyam-senyum tanpa alasan jelas ini wanita gila, agak kurang waras jangan didekati.

9. Bila berjalan sambil nyanyi trus bawa kecrekan Berarti dia WARIA, bukan wanita asli. Banyak pria yang takut padanya.

10. Bila berjalan sambil sesekali memamerkan barisan gigit-gigitnya yang putih HATI-HATI dia belum di suntik rabies!

11. Bila berjalan, dari belakang kelihatan seperti tidak memijak tanah Mungkin dia setan.

12. Kalo ada wanita berambut panjang menutup muka dan keluar merangkak dari TV anda, maka itu Sadako.

Yah. Ini sebuah terobosan baru dari kami. Surat Pembaca! Hehehe. Agak aneh buat kami yang sebenarnya diktator dan megalomaniac untuk mendengarkan hasrat-hasrat kalian yang resah dan gelisah. Tapi demi perwujudan demokratisasi di segala bidang, It's no big deal for us! Pekik, (belum MERDEKA! Hahaha...

Pertanyaan:

1. Kenapa namanya **Electricity**?
2. Kenapa halamannya cuman dikit alias tipis?

Dari:
Ibrahim alias Boim.
(0817382XXXX)

Jawaban:

1. **Electricity** ini awalnya karena keberhasilan Pak Dahlan Iskan menjadi pemimpin tertinggi dari PLN (nyambung?!) hahaha. Gini, **Electricity Attack** secara harfiah berarti sebuah serangan dari sebuah kota yang menyengat (panasnya). Kegelisahan ini dilandasi oleh kegerahan kami terhadap bacaan satu dimensi yang menjamur di seantero Surabaya yang secara biadabnya menghancurkan peradaban dan budaya membaca. Atas dasar itulah, kami merasa bertanggung jawab untuk melanjutkan cita-cita luhur para pendahulu kami yang tertunda.

2. Adakah jawaban lain selain kekurangan dana? Hehehe...

Salurkan keresahan anda melalui kanal-kanal hasrat dibawah ini
08563027079 (Indra Sills)
electricityattack@gmail.com
Electricity Attack (Group)
Electricity Main Project (Page)
ElectriAttack (Twitter)

WONDER ISSUE

Saudara - saudara sekalian. sudah satu bulan kita tak bertemu. sekarang waktunya kita bergossip ria, agar tidak kalah dengan infotainment di televisi yang gak selesai - selesai bahas video Ariel. Tolong bang, bosen nih, dah punya koleksinya lengkap lagi. Hahahahaha.

Oke cukup sudah basa - basinya, kita mulai saja. Berita kali ini muncul dari **Albert and the Product** band Tweet-pop dari Surabaya, adalah **Agni** yang diberitakan kembali *single* (Aseeeeeekkk. kami boleh daftar gak ne?) **I** Selanjutnya adalah **Heavy Monster #1** ska-reagge band yang baru saja pulang dari tour di Jakarta - Semarang. Wah kok kita gak diajak ne? oleh - olehnya mana? **I** Kemudian band GrindCore **Under My Throat** akan melakukan tournya kembali, kali ini mereka akan merambah Yogyakarta, Sukses! **I** Dikabarkan bahwa dedengkot **Aiola** Gultom telah melangsungkan pernikahan. Cheers! **I** Setelah sekian lama bersama kabarnya Bagong dan Lauretha (**Manager Himom**) juga akan merencanakan pernikahannya dalam waktu dekat - dekat ini. Piiss! **I** **Yes No Wave** kembali merilis *single* dari band Surabaya dan Bandung, yang mendapat kesempatan kali ini adalah band Psychedelica Surabaya **Smell Street** dan **Himom** a Enviromental band kemudian Electronikal band **Bottle Smokers** dari Bandung **I** Jhony gitaris **Under My Throat** band GrindCore Surabaya dikabarkan sedang menanti datangnya jodoh yang tak kunjung muncul (sabar boi) **I** Kondisi yang serupa juga dialami oleh Wayo, gitaris dan vocalist **HELPS!** Brit-rock band Surabaya. Yang sampai mencari jodoh dikota tetangga, Solo. **I** Sedangkan disisi lainnya, vocalist band Experimental jazz **D'art** Fia pada tanggal 22 juli akan berangkat ke kota kembang Bandung untuk melanjutkan kuliahnya, dan meninggalkan fansnya di Surabaya. **I** Drummer band Garage **Siberian Husky** Indra kemarin telah kehilangan sepeda motornya, santai, beli lagi lah. hahahaha **I** **Never Ending Story** Emo-rock Surabaya telah merilis album mereka yang bertajuk **YEARS TO REMEMBER**. **I** Rilis album juga akan dikeluarkan oleh band Pop Disaster **GIVE ME MONA** yang rencananya akan rilis pada bulan September. *Let's wait and see.* **I** Beberapa crew **Electricity attack** akan berangkat menuju Jakarta demi melihat secara langsung idola kami perform **The Strokes**, walaupun masih berstatus *Wishlist* pada 7,8,9 Oktober besok. *Let's join the trip fellas!*

Brandon Flowers vocalist band **The Killers** akan merilis album solo pertamanya bertajuk **Flamingo**. **I** **Oasis** band Britpop emang udah bubar, namun mereka akan mewariskan sebuah album **Time Flies** yang berisi kompilasi lagu mereka dari awal mereka berkarir selama 15 tahun. *Go hunting brother go!* **I** Bagi penggemar **Smashing pumpskins**, **Snow patrol**, dan **The Kooks** agar menyiapkan kondisi finansialnya, sebab mereka akan datang ke Indonesia pada 7,8,9 Oktober di Jakarta.

NEXT EVENT

PENSI SMA 15 Surabaya **31**
Juli

Monkey To Millionaire
Concert **1**
Agust

A Tribute to The Cure **1**
Agust

Dust **2**
Agust

Let's share your information, we'll shared to public space fellas!

08563027079

visavis

Setelah kemarin kita mencoba dua Vocalist, sekarang giliran Bassist yang beraksi. Gepenk "Give Me Mona" VS Ninit "Albert and The Product". Walaupun agak tidak seimbang, namun apakah mas Gepenk bisa mengungguli dek Ninit dalam menjawab pertanyaan kami. Dan kami menaruh taruhan untuk mas Gepenk.ehm..ayoo penk!!

Julukan lain dari "Three Lions" Inggris?

Gepenk (G) : Trio Macan
Ninit (N) : Union Jack ✓

Jawaban yang benar : St. George Cross atau Union Jack

Sate apa yang terkenal dari Jepang?

(G) : Sate Kelopo
(N) : Udon

Jawaban yang benar : Sate Baja Hitam

Gajah yang gede apanya?

(G) : Kandangnya! ✓
(N) : Kandangya

Jawaban yang benar : Kandangnya

Berapa tinggi Tugu Pahlawan?

(G) : Lebih dari 178 m (tinggi badanku) ✓
(N) : Ga pernah ngukur

Jawaban yang benar : Lebih tinggi dari badan saya

Siapa yang mengetik naskah proklamasi?

(G) : Tukang Ketik
(N) : Sayuti Melik ✓

Jawaban yang benar : Sayuti Melik

Nama asli RA. Kartini?

(G) : Raden Ajeng Kartini
(N) : Harum ✓

Jawaban yang benar : "ibu kita Kartini HARUM namanya."

Selain sebagai pengajar, apa profesi lain dari RA. Kartini?

(G) : Pengusaha Jamu
(N) : Arek Band

Jawaban yang benar : "ibu kita Kartini PENDEKAR BANGSA."

Aduh - aduh mas Gepenk, kok bisa kalah sih, saya kan kita udah taruhan buat mas Gepenk. Waduh kami rugi jadinya. Tapi berhubung kami cukup kaya jadi oke ajalah. Hahaha. Buat Ninit selamat ya, kamu lulus jadi guru sejarah SD. Hahahaha.

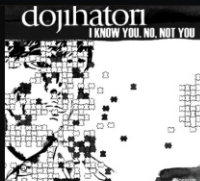
Oke, bisa dilihat dari hasil di atas. Ninit unggul mutlak dari Gepenk dengan score :

4-2



"Albert and The Product" **Ninit**

"Give Me Mona" **Gepenk**



REVIEW

HEAVY MONSTER ONE MESSAGE ONE LOVE FUKYU record.

Salah satu band Ska-reggae Surabaya, **Heavy Monster**. Kini mengeluarkan karya musikal mereka secara mini album, setelah sempat merilis album mereka yang pertama beberapa tahun yang lalu. semoga EP ini merupakan suikan pembuka untuk full album mereka yang kedua. Berisikan 6 track lagu plus 1 hidden track. Perhatian saya pertama tertuju pada cover mereka yang berbentuk layaknya postcard mail berwarna putih, yang seakan menyelaraskan dengan tema album EP ini "One message one love", *good point!*. Oke, diawali dengan "Andai" dengan *middle-tempo* membuat saya beranjak dari tempat duduk dan mulai berdansa pelan. Dilanjut dengan "Dan semua indah" yang telah membombyong beberapa radio lokal. Tiba pada track andalan yaitu "One message one love" terasa kental dengan alunan terompet yang menawan. Kemudian diisi oleh "Tonight", "Peperboy" yang sayup terdengar sedang digarap *music-video*nya, menarik untuk ditunggu. Tiba dipemberhentian terakhir yaitu "Body and soul", salah satu track dalam EP ini yang membuat saya berdansa sendiri tanpa henti. *Keep the dancing taking control!!! RYN*

DOJIHATORI I KNOW YOU. NO, NOT YOU Blossom record.

Namaanya sedikit terdengar seperti nama *Superhero* anak - anak televisi saat saya masih sekolah dulu. Dan juga bukan band dari Jepang. Namun mereka adalah band asal kota Jogja yang terdengar dalam urusan musik Britpop **DOJIHATORI**. Sampai - sampai predikat "Breaking Band" dari majalah musik asal Inggris NME disematkan pada mereka (wow!). Dalam albumnya kali ini sangat terasa kental aroma musik dari The Beatles, The Stone Roses, dan Oasis. Dalam beberapa lagu seperti "In the stars" dan "Come alive" hampir tidak ada beda dengan tarikan suara dan sound gitar dari Oasis. ya, memang akan merefleksikan bahwa Britpop akan selalu terdengar seperti itu. Mereka juga masih mengusung Rock Anthem pada beberapa lagu mereka yang lain. Maka siapakan kacamata, ambil helm, dan panaskan motor Vespa. kendarai sambil mendengarkan mereka, maka anda sedang berada di Manchester City. Satu lagi, bersikaplah sedikit arogan dalam berkendara. Hahaha. **RYN**

VINCENT VEGA ALWAYS HARD TO MAKE A CHANGE, JUST LIKE HOW TO STAY THE SAME VAGUE record.

ALWAYS HARD TO MAKE A CHANGE, JUST LIKE HOW TO STAY THE SAME. Ini adalah album yang saya nantikan, dan akhirnya rilis juga. Cukup lama penantian saya, mengingat mereka saya dengar pertama kali pada tahun 2006 saat menjadi salah satu band pengisi sebuah kompilasi Indiefest, Hanya berbekal 3 track demo kala itu, saya dengan seketika memuji mereka sangat menawan! Entah anda setuju atau tidak. Cukup dapat ditebak arah musik mereka dari demo yang saya terima.

Konser yang dibuat untuk merilis full album ini juga cukup megah, sungguh totalitas yang patut ditiru, *salute!*. Pada album ini tidak lepas dari sentuhan musik Placebo dan semacamnya, paling tidak itulah kesan pertama yang saya dapat. Track dibuka dengan "Last call for idiot soul" adalah track yang ada juga dalam demo mereka. Terasa sangat matang dengan tempo drum yang *up-bit* mengundang untuk mengangukan kepala. "insignificant" lagu yang telah rilis *music-video*nya, *just one word, awesome!*. Kemudian track "Lady me!" yang kental dengan ketukan drum dari Blocparty dan dipadu dengan sound delay gitar yang mengigit. Beberapa track selanjutnya adalah "Minor arcana", "Major arcana", "Worst abuses imaginable", "Stand your ground", lalu track yang mengisi kompilasi yaitu "Shane" yang telah *direct* ulang, sangat terdengar jelas dari *riff* gitar yang terasa lebih tebal.

Kemudian yang menarik perhatian saya adalah isi dari album tersebut. Tak tanggung - tanggung mereka memasukkan beberapa *artwork* buatan dari artwoker S.C.A.N.D.A.L. yang semakin memperjelas *image* Vincent Vega. *What the F**k album!!! RYN*

VINTAGEKAN STRATOCASTER ANDA

Part 1 <



Kali ini memberikan tips yang serius, dan harap diperhatikan kawan!

Dalam Tips kali ini kita mencoba membongkar rahasia – rahasia gitar Stratocaster yang aslinya berbrand Fender ini. Maka untuk kalian yang hanya punya gitar Stratocaster Kw ato Kw super tapi menginginkan kualitas sound seperti layaknya “kuda liar” Fender Stratocaster asli buatan tahun 50's – 60's dan 70's. itu bukanlah suatu hal yang mustahil..ee..hal yang mustahil!!!!

Langkah Pertama!

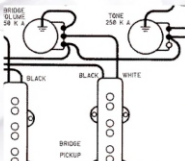
Ehm! Perhatikan TONE CAPACITORnya. Ini adalah sperpart pertama yang harus diobrak abrik dan dimodifikasi. Banyak Stratocaster zaman sekarang pake Tone Capacitor ukuran 0.022uF, 0.033uF, atau 0.047uF, , jangan salah...capacitor itu sangat ngaruh untuk tone, walaupun knob tonenya diset full 10, tetap aja akan ngaruh. **James Hetfield** gitaris **Metallica** pernah bilang ngapain pake tone control gak ada gunanya, begitu juga **EVH**. Gitaris pemakai strato, banyak yang gak pernah utak atik tone controlnya dan itu gak masalah, sebab walaupun tonenya diset di full 10, itu **TIDAK AKAN SAMA** seperti gitar yang gak pake tone control sama sekali sebab capacitornya sangat “berbicara” terhadap tone!

EVH, Hetfield, dan gitaris lainnya sepakat bahwa mereka malah ngandalin sound dari pickup aja. Gak salah sih, selera masing – masing, sama kayak milih cewek,ehm lanjut. Kemudian info aja ne, Capacitor yang ada di Stratocaster tahun 1950an dan 1960an, itu pake 0.1uF, sedangkan tahun 1970an itu pake 0.05uF (0.047uF kalo gak dapet ukurannya)

Jadi buat kalian yang sering ngeluh,

“pickupnya kali ya yang gak dapet”...“kayu body kali ya”..., “necknya kali ya”....(banyak banget alasannya)

semua itu ngaruh juga, tapi bukan itu aja, sebab capacitor juga sangat ngaruh bang. Jadi kalo kalian yg punya Stratocaster yang murah, ganti aja Capacitornya pake ukuran yang udah dicantem diatas tinggal pilih aja mau yg mana. udah deh kelar!



Langkah Kedua!

Adalah GROUNDING. Zaman sekarang skemanya adalah potensio ke potensio tuh di grounding (vot ke tone ke tone). zaman dulu **GAK PAKE BANG!** Makin ada banyak grounding, tone makin gak bakal murni. Orang Indonesia sering ngeluh dengan NOISE, ...ingat, kalo kalian yang ingin dapet sound vintage, udah pasti gitar -lgita vintage tuh cenderung noise, tapi noisenya juga gak terlalu ngeganggu kok. Santai aja. Noise juga adalah bagian dari seni, apalagi di lapangan blues dan rock zaman dulu, denger aja om **Jimmi Hendrix**. Jadi noise itu gak perlu dimusuhi, noise ada banyak positifnya dan enakny, contoh ne ya...cbisa ambil feedback dengan mudah, tone transparan tanpa ada yang “memblokir”, dan juga lebih VINTAGE!!! Kalo menurut kita tu pickup noiseless itu buat gitaris yang demen ngingrin si penyanyi, terutama buat musik pop. Kalo mau ngingrin **KRISDAYANTI** ato **ANANG SYAHRINI** monggo pake noiseless. Ntar kalo bakal ada yang bilang “Iho **Eric Clapton** aja pake noiseless”....jawabnya gampang... yaelah, eh bang si **Clapton** sekarang lagunya pop semua, dulu gak ada cerita dia pake noiseless!

Sedikit info juga ne buat kalian. di belakang body yang ada per-nya tu, itu ada kabel ground yang nyambung ke ground potensio atau ke ground input jack. Terserah mau yg mana. Cuma kalo bagi kalian yang care dengan kedetilan dan kepersisan, tahun 1954-1963, kabel ground dari per itu nyambung ke ground input jack, kalo tahun 1964-skrng nyambung ke potensio.

Oke, langkah Ketiga!

Pickup, pake pickup apa aja terserah asal jangan yang ceramic, pake yang alnico (single coil). Kenapa terserah, karena selera masing – masing aja, ada yang suka rambut lurus, keriting, ada yang suka tinggi plus mulus,eeh salah maaf. Ada yang suka Texas special, ada yang suka 50's pickups Fender, ada yang suka custom 60, dan lain -lain. Semua pickup itu bagus semua! Tinggal mana yang cocok, mana yang pantes untuk dimodif, dan harus dengan cara yang cocok! Baru semua ketahuan ada MOJOnya masing - masing!! **Wayo**



Text : ELTOR Artwork : RYNFRMNT0

Musik Jamaika termasuk musik folk jamaika dan banyak genre populer lainnya, seperti mento, ska, rocksteady, reggae, dub musik, dancehall, reggae fusion, dan crossoverynya. Kultur musik jamaika adalah gabungan dari elemen-elemen dari musik Amerika Serikat (Rythm and Blues, rock and roll dan Soul), Afrika dan pulau - pulau karibia di sekitarnya seperti Trinidad dan Tobago (Calypso and Soca), khususnya reggae melalui keterkenalan Bob Marley. Musik Jamaika mempengaruhi pada gaya musik di negara lain termasuk toasting, yang dibawa ke kota New York dan berevolusi kepada rapping. Genre musik british seperti Lovers rock dan jungle musik juga terpengaruh Musik Jamaika.

Mento

Mento terekam pertama kali di tahun 1950an karena usaha dari **Stanley Motta**, yang melihat kemiripan antar folk Jamaika dan calypso Trinidad, yang menjadi populer di seluruh dunia. Selama berdekade - dekade, mento telah tour sekitar hotel - hotel besar di Jamaika. Walau mento diketahui tidak beranimasi besar seperti calypso, beberapa rekaman mento seperti **Cound Lasher**, **Lord Composer** dan **Georfer Moxery**, sekarang secara luas diakui sebagai legenda musik Jamaika. Walaupun mento telah mengkar pada penerusnya seperti reggae dan dub, genre ini masih ditampilkan, direkam dan dirilis internasional oleh seniman tradisional seperti **Jolly Boys**.

Sound System

Mobile Sound Systems yang memutar lagu - lagu hits Amerika menjadi populer di Kingston pada tahun 1950an. Figur penting pada awal scene Sound System termasuk **Duke Reid**, **Prince Buster**, dan **Sir Coxsone Dodd**. Pada tahun 1958, karena kekurangan materi baru, band RnB pertama lokal, yang paling berpengaruh duo **Higgs dan Wilson** (**Joe Higgs** dan **Roy Wilson**), memulai merekam untuk memenuhi permintaan musik baru. **Rupert E. Brown** adalah pemilik asli dari "**King Attorney**" Sound System, yang populer dari 1975 sampai 1976. Satu-satunya album dia adalah **Dubbing dari King In A Higher Rank**. Para DJ crew yang bekerja untuk **King Attorney** adalah **Danny Dread**, **U-Roy**, and **Ranking Trevor**.

Jazz

Sejak awal abad 20, Jamaika telah menelurkan banyak musisi jazz ternama. Dalam perkembangan kebijakan yang mencerahkan dari sekolah **Alpha** di Kingston, yang menyediakan pelatihan dan dorongan dalam pendidikan musik untuk murid - muridnya, adalah sangat berpengaruh. Juga yang penting adalah tradisi brass band dari pulau ini, diperkuat dengan kesempatan untuk berkarya dan berlatih musik dalam konteks militer. Namun, terbatasnya lingkup untuk berkari sebagai musisi jazz di jamaika berakibat banyaknya musisi jazz lokal meninggalkan pulau untuk menetap di London atau Amerika Serikat. Diantara banyak jazz instrumentalis Jamaika yang dikenang yang sukses berkari di luar negeri adalah **Alto Saxophonist Joe Harriott**, sekarang diakui internasional

sebagai salah satu komposer yang paling original dan inovatif. Juga Dizzy Reece seorang trumpeter internasional, Leslie Jiver, Hutchinson dan Leslie Thompson, bassist Coleridge Goode, Guitarist Ernest Ranglin dan pianis Monty Alexander. Harriot Goode, Hutchinson dan Thompson membangun karir mereka di London, bersama dengan banyak instrumental, seperti pianis Yorke de Souza dan Saxophonist berbakat **Berti King**, yang nanti kembali ke Jamaika dan membentuk band bergaya mento. Reece dan Alexander bekerja di Amerika Serikat. Saxophonist **Wilton "Bogey" Gaynair** di Jerman bekerja utamanya dengan orkestra Kurt Edelhagen.

Ska

Ska berasal dari akhir 1950an di Jamaika. Beberapa dari lagu - lagu awal yang diidentifikasi sebagai ska adalah "Manny-O" oleh Joe Higgs(1958), "Easy Snapping" oleh Theophilus Beckford(1959), dan "Oh! Carolina" oleh The Folkies Brothers(1960). "Simmer Down", sebuah hit ska yang terbesar, direkam oleh The Wailer pada tahun 1963. Mungkin yang paling dikenal diantara band ska original adalah **The Skatalites**, yang karirnya berlangsung berdekade-dekade dan melampaui genre musik Jamaika. Musik The Skatalites meluncurkan karir dari **Tommy McCook**, trombonis virtuoso dan saksophonis tenor, dan rekan lulusan Alpha Boys School Roland Alphonso, Jackie Mittoo, dan Lester Sterling. Pada awalnya ia adalah instrumental, irama ska umumnya tidak serasi dengan gaya bernyanyi. Namun, beberapa penyanyi populer seperti Desmond Dekker, Toots Hibbert, dan Bob Marley mengawali karirnya dengan bernyanyi dalam gaya ini. Gaya baru ini secara luas dianut oleh pemuda Jamaika, dan seketika menjadi populer di Inggris dan seluruh dunia. Di tahun 1963 Chris Blackwell membawa penyanyi remaja **Millie Small** ke Inggris. Dia pun meledak di skena pop Inggris dengan **My Boy Lollipop**, yang naik ke chart nomor 2 di Inggris dan Amerika Serikat. Band - band live touring meluncurkan karir banyak artis ska, rocksteady dan reggae. Tommy McCook telah menjadi bagian dari band Aubrey Adams yang berbasis di Courtleigh Manor hotel di Kingston sebelum menjadi anggota pendiri Skatalites. Drummer Lloyd Knibb, juga dari Skatalites, telah secara reguler bermain di hotel untuk Val Benner, Len Hibbert, dan Cecil Lloyd bands. Salah satu dari grup musik sukses di Jamaika adalah Billy Vernon and The Celestials, sebuah home band di Yellow Bird Club di Montego Bay. Mereka telah tur di

banyak hotel terkemuka di

Montego Bay. Mereka telah tur di banyak hotel terkemuka di pulau. Karya mereka adalah percampuran ska, mento dan jump up dan menampilkan hits seperti "Ska Suzanna", "Yellow Bird" dan "Wings Of A Dove". Beberapa artis, termasuk Errol "E.T." Webster, juga dikenal sebagai "Errol T," mengawali bisnis musik mereka dengan lewat Billy Vernon and The Celestials." Perusahaan Rekaman **Island Record** milik Chris Blackwell menjadi label yang terbesar mempromosikan musik Jamaika ke pasar Internasional. Karena afiliasi perusahaan dengan industri rekaman di UK dan pendanaan negara dunia pertama, Island memiliki distribusi untuk secara luas meningkatkan ekspos musik Jamaika ke pasar pop global, khususnya di Inggris, dimana populasi signifikan dari ekspatriat Jamaika telah berelokasi karena undangan pemerintah Inggris. Grup artis **Blackwell** awal termasuk Millie Small, penyanyi dari musik Jamaika yang menjadi hits radio Inggris pertama, tahun 1964 "My Boy Lollipop" yang bertengger tinggi di chart single Inggris. Popularitas ska berkembang seiring dengan perkembangan Rastafari, yang menyebar pesat dalam kawasan miskin kota dan diantara skena musik yang sering secara politik radikal. Lirik dari lagu ska sendiri mulai fokus kepada tema Rastafari, irama pelan dan mantra- mantra memasuki musik ini melalui musik religi Rastafari, dan ska kemudian berevolusi menjadi rocksteady.

Reggae

Pada awal 1970-an, rocksteady telah berkembang menjadi reggae, yang menggabungkan elemen dari musik soul Amerika dengan shuffle tradisional dan setetes mento Jamaika. Reggae dengan cepat menjadi populer di dunia, karena sebagian besar dari keberhasilan seniman internasional seperti **Bob Marley**, **Peter Tosh** dan **Bunny Wailer**. Marley dipandang sebagai seorang tokoh utusan Rastafarian oleh beberapa fans, terutama di seluruh Karibia, Afrika, dan di antara penduduk asli Amerika dan Aborigin Australia. Liriknyanya tentang cinta, penebusan dosa dan keindahan alam membuat penonton terpesona, dan ia mendapatkan tajuk utama karena menegosiasikan perdamaian antara dua partai politik oposisi Jamaika (di Konser One Love), yang dipimpin oleh Michael Manley (PNP) dan Edward Seaga (JLP). Musik Reggae



THE LEGENDARY THE SKATALITE



Musik Reggae secara rumit terkait dengan perluasan agama Rastafarian, dan prinsipnya tentang pasifisme dan pan-Afrikanisme. Musisi seperti **Gregory Isaacs**, **The Congos** dan **Burning Spear** - dan produser seperti **Lee "Scratch" Perry** - memperkuat suara awal reggae. Pada tahun 1973, musik dub telah muncul sebagai sebuah genre reggae yang berbeda, dan menandakan awal dari remix. Dikembangkan oleh produser rekaman seperti Lee "Scratch" Perry dan King Tubby, dub menampilkan lagu yang direkam sebelumnya lagu diremix dengan bass yang menonjol. Seringkali instrumen utama dan vokal akan merosot dan keluar dari mix, kadang-kadang diproses berat dengan efek studio.

Keunggulan King Tubby datang dari pengetahuan dengan peralatan audio, dan kemampuannya untuk membangun sistem suara sendiri dan studio rekaman yang lebih unggul daripada yang lainnya. Dia menjadi terkenal karena remix-nya dari rekaman yang dibuat oleh orang lain, serta orang-orang yang rekaman di studionya sendiri. Mengikuti jejak Tubby datanglah seperti **U-Roy** dan **Big Youth**, yang menggunakan mantra Rasta dalam lagu. Sampai akhir tahun 1970-an, Musik dub yang terinspirasi Big Youth dengan vokal mantra mendominasi musik populer Jamaika. Pada akhir dari dekade, seniman Dancehall seperti Ranking Joe, Lone Ranger dan General Echo membawa kembali gaya U-Roy. Ketika Dubstep adalah bentuk tersendiri dari musik elektronik, akarnya sangat dipastikan terletak pada Musik Dub Jamaika dan kultur soundsystem-nya. Soundsystem Jamaika adalah "hi-fi mobile yang besar atau disco dengan menitik beratkan pada reproduksi pada frekuensi bass, dengan estetis tersendiri dan mode konsumsi yang unik. Soundsystem ini diwakili dengan pengadaaan rekaman/plat/piringan (plat dub) sebagai mode dari kreasi artistik yang kuat dan legimitatif. Ini adalah masa integral dari evolusi musik elektronik baik di Inggris maupun dunia. Sejumlah banyak genre yang berbasis record muncul di 50-60 tahun terakhir ini, yang semuanya berutang pada bentuk dasar mereka kepada soundsystem.

Budaya soundsystem Jamaika melahirkan berbagai variasi dub musik reggae, yang ia sendiri berasal dari banyak karakteristik suara dan teknik sonik dubstep. Fitur seperti sub-bass (bass kurang dari 100Hz), drum skittering dan jittery (yang kemudian akan disebut '2 - step'), gema distortif dan efek dengung seluruhnya digunakan secara mencolok. Fitur-fitur ini, bersama dengan teknik soundsystem, akan terus membentuk inti dari musik elektronik yang banyak muncul dari Britania, termasuk jungle, garage dan akhirnya dubstep. Sub-bass juga telah hadir di dance musik Inggris sejak awal 1990an - LFO oleh LFO pada label Warp Records, dirilis pada tahun 1990 menampilkan sub-bass keseluruhan, seperti halnya B-Side Mix dari Charly oleh The Prodigy (1991). Sub-bass tune awal lainnya adalah Some Justive oleh Urban Shakedown, dibuat pada tahun 1992 sepenuhnya pada dua komputer Commodore Amiga 500, dan mencapai beberapa Top 40 pada peluncurannya. Sub-bass di lagu ini juga naik dan turun pada awalnya agak lambat, kemudian menjadi cepat, pola osilasi yang tidak sama dengan bassline dubstep.

Rocksteady

Rocksteady adalah musik Jamaika bagi **Rude boy** pada pertengahan tahun 1960-an, ketika **The Wailers** dan **The Clarendonians** mendominasi chart, mengambil alih dari penintis seperti Alton Ellis (yang diyakini telah menemukan rocksteady). "Desmond Dekker 007" membawa perhatian internasional terhadap genre baru. Mix ini menitikberatkan pada bass, sebagai lawan ke horn section dari ska, dan ritme gitar mulai bermain upbeat. Musisi session seperti SuperSonics, Soul Vendor, Jets dan Jackie Mittoo (dari Skatalites) menjadi populer selama periode ini.

Dancehall, dan ragga

Selama tahun 1980-an, gaya musik yang paling populer di Jamaika adalah dancehall dan ragga. Dancehall dasarnya mengecho dengan iringan musik, termasuk beat drum dasar (paling sering dimainkan pada drum elektrik). Liriknnya jauh dari lirik politik dan rohani uamh populer di tahun 1970-an dan lebih berkonsentrasi pada isu-isu yang kurang serius. Ragga dicirikan dengan menggunakan komputerisasi dan beat sequencing dan melodi lagu. Ragga biasanya dikatakan telah diciptakan dengan lagu "Under The Mi Sleng Teng" oleh **Wayne Smith**. Ragga dancehall nyaris tidak beringsut keluar sebagai bentuk dominan dari musik Jamaika pada 1980-an. DJ Shabba Ranks dan tim vokalis Chaka Demus and Pliers terbukti lebih awet daripada persaingan, dan membantu mengilhami versi terbaru dari kebudayaan rude boy yang disebut

Raggamuffin.

Dancehall kadang-kadang terdapat kekerasan dalam konten lirik, dan beberapa artis yang bersaing membuat berita perseteruan mereka di Jamaika (terutama Beenie Man versus Bounty Killer). Dancehall muncul dari rintisan rekaman di akhir 1970-an oleh **Barrington Levy**, dengan dukungan Roots Radics dan Junjo Lawes sebagai produser. The Roots Radics adalah band pendukung unggulan untuk dancehall. Yellowman, Ini Kamoze, Charlie Chaplin dan General Echo membantu mempopulerkan genre ini bersama dengan produser seperti Sugar Minott. 1980-an adalah dekade kebangkitan musik reggae dari luar Jamaika. Selama waktu ini, reggae terutama dipengaruhi musik populer Afrika, di mana Sonny Okusons (Nigeria), John Chibadura (Zimbabwe), Lucky Dube (Afrika Selatan) dan Alpha Blondy (Pantai Gading) menjadi bintang. 1980-an juga adalah akhir era dub di Jamaika, meskipun dub tetap menjadi genre populer dan berpengaruh di Inggris, dan pada tingkat yang lebih rendah seluruh Eropa dan Amerika Serikat. Dub tahun 1980-an dan 1990-an telah bercampur dengan musik elektronik. Variasi dari dancehall terus populer sampai ke pertengahan 1990-an. Beberapa artis pada dekade sebelumnya beralih ke Rastafari, dan mengubah konten lirik mereka. Seniman seperti Buju Banton mengalami crossover signifikan yang sukses di pasar luar negeri, sementara Beenie Man, Bounty Killer dan lain-lain mengembangkan cukup besar Amerika Utara berikut, karena mereka sering mendapat guest spots di album oleh gangsta rapper seperti Wu -Tang Clan dan Jay-Z. Beberapa musisi ragga, termasuk Beenie Man, Shabba Ranks dan Capleton, secara umum berubah dengan gaya lirik baru, dengan harapan bahwa gaya lirik barunya tidak akan menyinggung salah satu kelompok sosial tertentu.

Lembayung and Friends

Semangat kebersamaan yang membuat mereka selalu bersatu. **Lembayung and Friends**. Salah satu band Ska-reggae Surabaya. beranggotakan hampir 1 tim sepak bola, mereka mampu memberikan musik yang menarik kami untuk mendengarkan Ska versi mereka. Lanjut saja kawan, kami perkenalkan mereka satu persatu. Monggo.

Inilah skuad lengkap dari **Lembayung and Friends** mulai dari **Mbote/vocal**. **Ndolope/gitar**. **Aang/gitar**. **Kadir/bass**. **Johan/keybord**. **Jambul/trumpet**. **Bintang/trombone**. **Sandi/saxophone**. **Boncu/perkusi**. **Irwin/drum**. Cukup banyak memang, karena jumlah personel yang banyak inilah membuat mereka semakin kaya dengan *influence* musik dari tiap – tiap personel dan mereka pun selalu rutin mengadakan pertemuan untuk membina komunikasi antar personel. Cukup terkoordinasi mengingat personel mereka yang cukup memakan penuh tempat duduk angkot, hahaha. Pliss..

Lembayung and Friends, demikian mereka ingin di sebut. Terbentuk pada tanggal 7 Juli 2007. terbentuk namanya **Lembayung** karena "Banyak sifat dari masing-masing personel yang berbeda-beda, jadi kita satukan. Umpamakan warna **Lembayung** yang menyatakan banyak warna yang diibaratkan sebagai sifat masing-masing personel, begitulah."

Dan sesuai tema yang kami angkat pada edisi ini, *Jamaican Sound*. Mereka juga memilih bermusik dengan *root* dari salah satu aliran musik asal Jamaica. Ska Reggae. Demikian mereka lebih suka disebut. Mereka memilihnya karena aliran tersebut memiliki *root* yang kuat menurut mereka dan referensi yang telah mereka geluti sejak 3 tahun yang lalu. Untuk masalah musikalitas mereka tak bisa menjelaskan sendiri "Silahkan anda simak sendiri. Kami tidak bisa berbicara banyak tentang masalah musikalitas. Hahaha."

Semangat mereka dalam memainkan musik reggae seragam dengan leluhur mereka **The Skatelite**, *original ska band from Jamaica* yang memainkan ska sejak era awal kemunculan ska itu sendiri sampai saat ini.

5 hal yang sangat kental dengan Ska Reggae menurut mereka adalah Rudeboy, Jamaica, Skankin, Underground dan Collie Weed.

Lembayung and Friend's a combine from :

Surabaya



Keluarga



+

Konco - konco



Jamaica Music



+

Cangkruk



Totally Cool



+

=

LEMBAYUNG
and
friends



Irhan

The Magixriddim of Heavy Monster.

Wawancara ini dibuat saat kami sedang bersantai, di sore hari dan ditemani sentuhan magis yang membuat kita melayang sesaat.

Halaaaah. Pria setengah baya ini mencoba menjabarkan tentang musik Surabaya.

Berawal dari Nayabingge, Soulfull, The Tought Rudeboy, hingga balapan sepeda dengan Bob Marley. Hahaha.

Mari kita simak bersama – sama.

Jamaican sound itu seperti apa??

Musik yang berasal dari Jamaica. Jamaica sendiri punya budaya tentang musik, musik mereka terpengaruh banyak dari musik Jazz Amerika era 60an, Rythm and Blues dan juga Jazz. Dan juga musisinya banyak ada Woddy Herman, George Harrington. Mereka termasuk musisi modern yang memasukkan unsur musik dari Jamaica. Masyarakat Jamaica juga memiliki aliran musik sendiri yang masih berbentuk etnik, seperti alat tabuhan dan perkusi seperti Nayabingge. Kemudian mereka memadukan musik asli Jamaican dengan musik dari Amerika yang datang saat itu. Baru pada sekitar tahun 60'an munculah musik Ska, adalah musik Jamaican pertama yang terangkat.

5 hal kenapa menyukai musik Jamaica?

- *easy listening. ear cathing*
- *make a mood.*
- gak bakal bosan.
- mengajak orang untuk berdansa.
- dan *soulful.*

Irhan "Heavy Monster"

Text : RYNFRMNT0 Artwork : RYNFRMNT0 Photo : DOC.

Jamican Hero?

Ada banyak *brur*, dari era pertama The Skatelites. Lalu Lauren Aiken. Ernes Ramlyn adalah musisi Jazz yang memainkan musik asli Jamaica, yang menjadikan Jazz-Reagge.

Untuk era kedua The Specials band Inggris tahun 70'an, The Slakers, Go Jimmy Go, Hapcat, dan yang sangat mempengaruhi adalah Bob Marley and The Wailers.

Kenapa Ska identik dengan Hal yang sedikit negatif?

Sebenarnya Jamaica musik sebenarnya tidak selalu diidentikkan dengan hal negatif, tergantung persepsi dan *soulfest* aja, maksudnya bawaan dari masing-masing orang. Kalo ada orang bilang dengerin reggae harus (ng)g***a, ya gak lah, gak semua orang seperti itu. Seperti halnya dalam musik Punk harus "minum", ada juga kan anak Punk yang taat beragama, sholat 5 waktu. Ya seperti itulah, terserah masing-masing orang.

Kabarnya gimana Heavy Monster?

Masih sering tampil di pensi dan *gigs* acara lokal dan tanggal 1 juli kita diundang main di Jakarta, sekalian promo kesana. Menjajal beberapa café dan pub.

Masalah album?

Mungkin kita gak sama Fukyu lagi ya, ya karena banyak pertimbangannya *seh*, mungkin kita akan mencari *record* label lagi.

Liriknya Heavy Monster menceritakan apa?

Gak ada paten khusus *seh*, campur aja. Ada yang *Way of love* ada juga yang cinta-cintaan. Kalo lirik cinta kita gak terlalu vulgar. Kita bikin yang lebih *absurd* lagi. Seperti dalam lagu "andai ku datang lebih cepat", disitu kan sudah jelas dia gak *entuk* cewek itu, tapi dia masih *mekso ae*. Dan malah dia nyuruh cewek itu untuk mutusin pacarnya, "lepaskan saja dirinya". Jadi seperti mencerminkan sifat tangguh. *Rudeboy is tough!*

Scene ska dari tahun ke tahun?

Awal mula *scene* ska di Surabaya ada dari tahun 1998, itu awal mula saya nongkrong bareng anak Ska. Dan juga ada beberapa band juga. Tahun 2000 masih ada band ska juga seperti Twoface, Alskatras, Bimskabim, Nyiur Melambai, Dancing Alaska, dan ada The Marskal ditahun-tahun berikutnya. Dan salah satu bentuk dari eksistensi *scene* ska Surabaya adalah acara *Moods For Ska* tahun 2009, kalo dulu ada *Sunday Jamming* waktu masih di AJSB. Ada juga *Jamaican Night Sound*. Ya masih tetep lah kita bikin *gigs* biar tetep terjalin juga komunikasi antara band.



Kenapa kok sempet mainin musik DUB?

Seperti ada dimensi baru yang harus saya masuki, hahah. Hahahah. Maksudnya, gak harus selalu bikinnya pake banyak orang, tetapi saya sendiri aja udah jadi. Seperti *trip to other dimension* ku sendiri. Kesenangan tersendiri aja.

Hal yang membosankan menjadi terkenal?

Hmm.. menurutku Heavy belum terkenal *seh*, kalo lokal Surabaya oke lah. Sampai sekarang saya masih belum menemukan kebosanan, masih *enjoy* aja.

Hal menarik selama anda bermain musik?

Pertanyaan yang bagus, saya bisa main dimana saja, diatas panggung didalam kamar hanya untuk main gitar. Saya bisa dalam satu hari bisa ada di Bondowoso di Malang terus balik lagi dan ketempat lainnya hanya untuk memainkan gitarku dihadapan penonton. Kesenangan tersendiri.

Bob Marley Vs Mbah Surip?

Kalo balapan sepeada *yo menangan* Bob Marley. *Nek bal-balan* *yo menang* Bob Marley *pisan*. Hahahah.

Kalo Mbah Surip hidup lagi?

Tak ajak bikin *sideproject* atau featuring aja, jadinya Heavy Monster Feat. Mbah Surip.

Last message?

Buat temen-teman yang masih eksis didunia musik, tetap berkarya. Jagalah konsistensi kalian. Jagalah idealis kalian. Pokoknya semangat, *brur!*

be like a RUDEBOY

masalah Topi !

Pada umumnya seluruh Rudeboy selalu mengenakan topi untuk urusan kepala. Kebanyakan mereka menggunakan topi PAD atau bisa juga topi berbentuk bundar. *Show me the dancing hat boy!*

masalah Dasi !

Urusan yang satu ini gak boleh ketinggalan, Dasi. Ya memang tidak terlalu mencolok, namun apabila kalian menggunakannya akan terlihat lebih elegant dan menawan hati setiap gadis yang berdansa malam itu. yuhuu!

masalah Sepatu !

Dalam Outfit yang elegan selalu dipermanis dengan sepatu yang bersih dan mengkilap cuy. Biasakanlah menggunakan Vantofel, sebab berdansa akan lebih pas dengan gerakan sepatu yang berbunyi saat bertabrakan dengan lantai dansa. *Skankin!*



masalah Kacamata !

Kacamata hitam disini bukan hanya untuk aksesoris saja. Tetapi lebih untuk berkesan bahwa kalian akan terlihat **MISTERIUS!!**

Black Rayban, it will be great!

masalah Atasan !

Ahay, *Blezer is the number 1!*, jas blazer selalu menjadi hal yang wajib dan suatu keharusan bila kalian ingin tampil sebagai Rudeboy sejati. Terlihat elegan dan menawan. Tanpa kalian harus berbicara, jas ini akan memperlihatkan bahwa anda adalah sesosok orang yang menghargai penampilan dalam Berdansa dengan musik SKA!!!

masalah Celana !

Celana bahan merupakan kombinasi yang pas. Usahakan bermain warna yang sesuai dengan Jas anda diatas maka akan terlihat serasi. Apabila tidak bisa, cukup gunakan bahan yang berwarna *soft* agar tidak terlalu mencolok.

Sekedar info saja, bahwa gaya diatas dipergunakan pada saat *showtime*. Apabila anda memakainya pada saat kekantor atau kampus, tidak perlu heran bila anda menjadi pusat perhatian karena style anda yang mencolok mata. hahaha. oke bagi yang muda yang bergaya dan berbakaya!, jangan selalu percaya pada apa yang kalian baca dan dengar, cheers!

LIGHTS

**Endah N Rhesa Concert
Bigboxx I 16 Juni 2010**

Acara yang kembali mengambil tempat di Bigboxx ini membuat saya datang lebih awal walaupun tiada teman yang menemani (hasssh).

Sepertinya hujan sudah enggan untuk bersenggama dengan bumi Surabaya, dan malam itu sangat bersahabat seperti malam sebelumnya. Tanpa banyak basa-basi, saya langsung masuk ke venue dan sepoi-sepoi terdengar Java Sugar meng-cover lagu dari Ten 2 Five, dan melantunkan beberapa lagu mereka sendiri yang cukup poppish. Okay, next perform, **Greats** (yeaaahh!) yang di daulat jadi opening act dari **Endah N Rhesa** sukses mengendalikan emosi stagers dengan alunan keroncongnya yang menyayat hati. Dua jempol tanpa terkecuali buat **Greats**.

Akhirnya yang ditunggu-tunggu pun muncul juga. Lagiupula, penikmat **Endah N Rhesa** sudah memenuhi stage, tanpa pikir panjang, saya bergegas maju kedepan untuk menikmati duet sehati ini. Tanpa menunggu lama, **Endah N Rhesa** pun keluar dengan diringi tepukan riuh para stagers. Dengan meng-cover lagu **Justin Timberlake** "sexy back" dengan versi akustik, mereka sukses keluar dari bayang-bayang si empunya lagu. Setelah itu, When you love someone meluncur dengan merdunya, dan sepertinya menjadi lagu yang paling dinanti. Sekitar belasan lagu mereka bawakan membuat saya fallin' love dengan sepaang kekasih yg denger-denger baru saja menikah Desember 2009 kemarin. Okay, the last song baby, its you membuat saya terkesan dan menikmati kesendirian saya malam itu. (Re: NS. Ed: HN)



Tuesday Outloud Bigboxx I 15 juni 2010

Okey, malam itu saya dan rekan rekan **Electricity Attack** (EA) memang sengaja berkumpul, dan berniat menuju Bigboxx complex, sekalian soft launching Electricity Attack magazine first edition. Kita yang datang dengan semangat empat lima langsung disambut penampilan dari **Porn Ikebana**, entah kenapa tapi band ini selalu membuat saya klimaks ketika menyaksikan mereka perform. Next, performance **Silampukau** yang bermaterikan **Charis** (greats) bersama **Eki** membuat saya silau dan terpukau, dengan balutan dua gitar akustik dan permainan akordeon tanpa cacat. "kami hanya main bola, tak peduli dengan gedungmu", menjadi salah satu penggalan lirik mereka yang tidak akan saya lupa (hehehehe).

Setelah **Silampukau**, duo MC kocak, Gede dan Anggi menginformasikan bahwa akan ada special guest yang tiada lain dan tiada bukan adalah **Anda** (ex-bunga) dan **Melanie Sibusu**. Simple, hanya dengan gitar akustik Anda dan teriakan serak-serak basah Melanie, cukup membuat suasana malam itu semakin hangat. Dan sampai lah kita di penghujung acara dengan dikawal performance dari **Albert N' The Product** (ANTP). Perubahan konsep bermusik dari garage menjadi sedikit lebih poppy membuat mereka terdengar catchy dan imut malam itu. tanpa menghilangkan kesan gahar dari **Obek**, sang vokalis. Namun, sepertinya yang menjadi bintang malam itu (lagi-lagi) adalah **Agni**, drummer belasan tahun dari ANTP yang berulang kali namanya dipanggil dan dielu-elukan oleh para stagers (wow!). Finally, Selasa malam yg bersahabat dan memuaskan bagi saya dan sceners. LOL. (Re: NS. Ed: HN)

SMADA PENSI

Lap. Basuki Rachmad I 19 Juni 2009

Malam itu kita lagi-lagi dan lagi terlambat ke venue, dan gak bisa ngeliat *perform* band-band pengisi lainnya. Sekitar jam 9 malam kita langsung disambut **Heavy Monster**. Yah.. si raja pensi ini selalu dapat menghibur para mudamudi Surabaya, sekali lagi salut buat band ska reggae andalan *localheroes* Surabaya ini. Okey.. selepas **Heavy Monster**, kita langsung disambut oleh *newcomer* Surabaya yang gak kalah keren sama band sebelumnya, **Zombies Daylight!** Yeahhh... band yang berawak **Saka (Blingsatan)** dan **Dandu (Devadata)** ini mulai memanaskan suasana yg sudah begitu dingin malam itu, mantaplah ngeliat *performance* dari band debutan satu ini. Selajutnya ini band yang saya tunggu-tunggu malam ini, band lawas asli dari Surabaya, **VOX**. Sudah hilang rasa kangen saya dengan tembang-tembang lawas dari vega dkk, meskipun kurang berhasil menjadi *opening act* pas sebelum *gueststar perform*.

Akhirnya band yang ditunggu-tunggu para *headbanger* muncul juga, yeaaaaahh.. **BURGERKILL**, band metal Jakarta yang sudah gak asing lagi di Surabaya ini sudah biasa membikin para *headbanger* kegirangan. Mereka membuat suasana Surabaya semakin panas.. *kick some ass*, **BURGERKILL!!** (Re: NS/IS Ed: HN)



TRIBUTE TO VELVET UNDERGROUND

Museum Of Mind I 19-20 Juni 2010

Sebuah acara **All Tomorrow's Parties** versi muda mudi Surabaya, yang diselenggarakan di **Museum Of Mind**, kompleks Eks Museum Mpu Tantular pada tanggal 19 Juni sampai 20 Juni 2010. Acara ini merupakan bentuk kekaguman dan rasa hormat kepada **Velvet Underground**, perancang cetak biru musik rock masa kini yang mempengaruhi **David Bowie**, **Iggy Pop**, **Nick Cave**, **Joy Division** sampai **The Strokes**.

Diselenggarakan secara kolektif atas prakarsa Rachmat Dwi Septian a.k.a Kuro sebagai Kurator dan Anitha Silvia sebagai organizer. Acara ini berupa pameran segala macam media seni mulai dari audio art, video art, seni instalasi, digital imaging, sampai lukisan dan komik. Dengan peserta 58 artis dari berbagai kota mulai dari Malang, Jember, Surabaya, Surakarta, Yogyakarta, Semarang, Cirebon, Bandung, Jakarta, sampai Hamburg (Jerman). Tema pun tak dibatasi hanya sebagai bentuk kekaguman, bahkan bentuk rasa asing dan ketidaksukaan terhadap **Velvet Underground**. Memasuki venue, saya pun disambut dengan sebuah stan jus pisangnya Ahmad Oka dan dibagikan beberapa secara gratis dan screening video berjudul *Exploding Plastic Inevitable* yaitu sebuah video roadshow multimedia dari **Andy Warhol** dan video art para peserta yang kemudian dilanjutkan sambutan oleh saudara **Kuro** selaku kurator.

Opening performance diawali oleh kellaran **Denda Omnivora** yang diiringi soundsystem yang abrasif meracuni telinga ditingkahi lolongan Denda dan geliatnya di atas lantai. Kemudian Denda mengajak Kuro menyanyikan lagu *All Tomorrow's Parties* minus instrumen selama beberapa menit. Dilanjutkan dengan **Dj Faris** yang mengobrak-ngabrik **European Son** dengan sound drumand bass nya. Mengikuti performer selanjutnya **Yogidigital feat. Kuro** membawakan remix apik dari *Fairest Of the Season* yang dulu dinyanyikan oleh Nico. Performance terakhir dan yang paling ultimate adalah **TerbujurKaku** dan **Danny Blacky**, membawakan track-track disgrace yang bisa membuat Warhol bangkit dari kubur dan DnB maut yang membuat **Lou Reed** sembah dari encoknya. Dilanjutkan dengan afterparty karaoke hits Indonesia tahun 1990an. Pengunjung pun dapat menyablon kaosnya dengan gambar poster acara dan mendapat emblem gratis dari sponsor Garasi 337. Hari Kedua yang sekaligus closing day dari pameran ini diisi dengan presentasi karya dari beberapa peserta yang hadir dari Video art sampai karya instalasi dan seni rupa. Diakhiri dengan karaoke lagu-lagu **Velvet Underground** dan kembali ke hits Indonesia 1990an plus hits **indie pop** Indonesia karena diselingi lagu-lagu dari **Pure Saturday** dan **Rumah Sakit**. Pameran ini juga salah satu dari sedikit eksebisi yang memamerkan karya audio via laptop dan headphone yang menurut saya adalah suatu trobosan diantara pameran - pameran yang biasanya didominasi karya seni instalasi, lukisan dan video art. Dan mengutip dari **White light/White Heat**, karya - karya disini dan performer sungguh membuat saya mengila, tertegit jari kaki saya dan mengobrak-abrik otak.

*"White light going messin' up my brain, White light
Ooooh, white light it's gonna drive me insane, White
heat
Ooooh, white heat, it tickle me down to my toes, White
light"* (Re: AC. Ed: HN)

Menjelang keberangkatannya ke kota kembang untuk menuntut ilmu, kami berhasil mencuri waktunya untuk menanyakan beberapa hal-hal pokok. Berikut petikan wawancara bersama Intan Fitrianti alias Fia, sang vokalis sejuta umat yang pemalu dengan gayanya yang menawan hati (Wuuuiih....)

Lagi sibuk apa sekarang?

Lagi nunggu masuk kuliah dan nemenin orang tua yang keadaannya sedang kurang baik.

Kenapa lebih memilih vokalis daripada model?

Waduh, cita-cita saya tuh dulu jadi model tapi enggak kesampe'an. Hahaha, enggak sih, enakan nyanyi, mas daripada lenggak-lenggok.

Pengalaman terburuk sewaktu manggung?

Pasti ada, tapi kayaknya enggak pantes kalo disebutkan acaranya disini. Buruknya, pas dipanggong tapi *microphone*-nya mati. Ada lagi, manggung tapi nggak genap satu lagu. Untungnya belum sampai dilempar atau diusir.

Kenapa lebih memilih aliran jazz daripada rock, misalnya? Ada sejarahnya?

Saya sih memang seneng sama jazz. Awalnya waktu jaman-jaman pensi SMP 1 Surabaya. Iseng-iseng, Raka (gitaris D'art), Dennis (drummer D'art) dan Bon-bon (keyboard D'art) ngajak bikin band. Lalu yaa, mereka cari-cari *beat* yang cocok dengan suara saya (dulu itu nyanyi "sajojo" di-blues-in. hahaha). Akhirnya keterusan deh mainin jazz.

Guys or Boys in your Dreams?

Aduh, siapa ya?! Kok susah sih mas, jawabnya. Sebenarnya nggak ada kriteria khusus, asal bisa diajak ngobrol, ber-iman dan bisa main musik nan kreatif sudah cukup.

Lalu, guys or boys in your nightmare?

Sorry boys, saya nggak suka ngliat rokok atau *liquor*.

Milih Sule atau Olga?

Ini pertanyaan sungguh? Hahaha. Sule aja deh, rambut pirangnya *cecki abiiieessss*.

Okey. Last Words?

Yaaa.. Buat *boys in my dreams*, aku ga eroh sopo kowe *benere*. Ndang munculo kene lhoh. (Hahaha).

Semoga Surabaya makin maju, makin bersih, makin dingin. Bakal kangen banget deh sama Surabaya apalagi bermusik di Surabaya (kan saya mau pergi nanti. Huhuhu). Surabaya memang juara! Dan sekali lagi, *for the boys, throw away your cigar and liquor*. Cheers. Dan juga jangan lupa ingat saya. Hahaha.

fia
"D'art"

Text : IS | ed : HN | Photo : DOC.

Okey, beberapa poin menarik berhasil kami angkat lalu kami tiriskan. Diantaranya, Fia ternyata salah satu pendukung garis keras Perda Anti-Rokok dan Anti-Miras yang sangat militan, dan itu tersampaikan dari pesannya kepada para pejabat Surabaya sebanyak dua kali (baca interview diatas). Poin berikutnya adalah, Fia (sepertinya) lebih suka boy-pung yang hobinya main layang-layang sampai rambutnya pirang seperti Sule, daripada seorang urban masa kini dengan perut yang terperangkap offside seperti Olga. Mungkin baginya, Sule terlihat lebih jantan dan kokoh daripada Olga yang rapuh dan tambaknya mempunyai bakat *hermaphrodite* akut. Silahkan anda berpikir sejenis dan menilai. Salam.

Keterangan

1. Harga terhitung dalam 1 edisi majalah **Electricity Attack** yang memuat iklan anda.
2. Desain iklan bebas, dikirim dengan format .TIF/.CDR 300 dpi
3. Cara pembayaran dapat dilakukan secara Cash atau Transfer ke No. Rek **082038-1-182 a.n. RYAN FIRMANTO**
4. Jika melalui transfer, maka bukti pembayaran harap dikirimkan ke **Jln. Bhaskara III / 44**
5. Untuk info lebih lanjut anda dapat menghubungi no. **085673891010**

Price List

	Ukuran	Harga
Column A	4.2 cm x 14.5 cm	Rp. 100.000
Column B	21 cm x 14.5 cm	Rp. 400.000



MAKE YOUR OWN SHIRT

TEES/POLOSHIRT/JACKET/SWEATER/HOODIE/BLAZE!
BADGE BUTTON/MUG/STICKER/PROMOTION SUPPORT
PRINTING STUFF (FLYER.POSTER.INVITATIONS.ETC)

YEAHLOW graphicroom.
KARAH 2 TEMBUS NO 1 A SURABAYA 60232
p. 031 606 81345 / 0856 3377 345

**CED
RIC
FOOT
WEAR**



NEWEST IN TOWN